

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah SD Negeri 1 Gedong Air, Kecamatan Tanjungarang Barat Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2010/2011, dengan alokasi waktu dilakukan 7 Oktober 2010 sampai 7 Desember 2010.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas kelas V SD Negeri 1 Gedong Air Kecamatan Tanjungarang Barat Bandar Lampung dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 39 orang siswa yang terdiri dari 25 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Pemberian tindakan pada siklus pertama didasarkan pada hasil refleksi awal. Berpedoman pada refleksi awal dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

Siklus I didasarkan analisis dari refleksi awal pada studi pendahuluan siklus I terdiri dari: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi dan (d) refleksi

a. Perencanaan

- 1) Mengobservasi hasil ulangan sebelumnya tahun pelajaran 2010/2011 tentang ketutansan dan prestasi belajar matematika.
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dan mengklirkanya.
- 3) Membuat skenario pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam pemberian tugas sesuai dengan pokok bahasan yang ada.
- 4) Membuat laporan observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran di kelas
- 5) Guru menyiapkan rencana pengajaran
- 6) Membuat lembar kerja dan tes untuk melihat hasil yang telah dilakukan ada perubahan tidak

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengadakan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana.
- 2) Guru bersama siswa membahas secara singkat materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga garis bilangan.
- 3) Guru membagi lembar kerja buatan guru dan didiskusikan bersama-sama
- 4) Guru mengevaluasi siswa terhadap proses pembelajaran dengan memberi tes akhir

c. Observasi

Observasi meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Observasi tentang persiapan pembelajaran
- 2) Observasi tentang aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung
- 3) Observasi tentang aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Observasi tentang pembelajaran tes.
- 5) Menggunakan lembar observasi berdasarkan tahapan siklus sebagai alat pengumpulan data.

d. Analisis dan refleksi

Dari hasil penelitian di atas dapat dilakukan analisis dengan cara mengukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan refleksi adalah renungan terhadap hasil analisis yang telah dikerjakan, maka akan timbul pertanyaan-pertanyaan yang perlu dikemukakan dalam hal ini adalah:

- 1) Seberapa persenkah kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika.
- 2) Apakah ada cara yang lain selain metode penggunaan alat peraga garis bilangan.
- 3) Apakah masih beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit dan membosankan.
- 4) Apakah ada peningkatan belajar siswa lewat metode penggunaan alat peraga garis bilangan.
- 5) Sudahkah guru menerapkan struktur pengajaran matematika yang baik.
- 6) Sudahkah guru mengadakan perbaikan kepada siswa tentang teori-teori pengajaran matematika yang dianggap siswa sukar dalam menghadapi masalah-masalah pembelajaran matematika.
- 7) Setelah itu lihat hasilnya lewat nilai tes ulangan siklus I.

2. Siklus II

Siklus II didasarkan analisis dari refleksi awal pada studi pendahuluan siklus I terdiri dari: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi dan (d) refleksi.

a. Perencanaan ulang

Berdasar hasil refleksi pada siklus I baik yang berkaitan dengan guru, siswa dan perangkatnya maka diadakan perencanaan ulang yang meliputi seluruh perencanaan pada siklus I.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru melakukan semua langkah sebagaimana pada siklus I
- 2) Guru menggunakan metode tanya jawab untuk mengamati pemahaman konsep tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- 3) Guru mengadakan tes akhir pada siklus II untuk mengukur hasil belajar siswa.

c. Observasi

- 1) Melakukan semua langkah-langkah sebagaimana pada siklus I
- 2) Observasi data hasil ulangan tes akhir siklus II

d. Analisis dan refleksi

Peneliti bersama observer menganalisa semua tindakan kelas pada siklus II sebagaimana langkah yang telah dilakukan pada siklus I, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi. Apakah menggunakan peraga garis bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?

3. Data dan Teknik Pengumpulan Data**a. Sumber data penelitian**

Sumber data penelitian adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri 1 Gedong Air Kecamatan Tanjungkarang Barat Bandar Lampung.

b. Jenis data

Data yang diperoleh adalah kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari:

- 1) Hasil tugas.
- 2) Prestasi belajar
- 3) Hasil observasi terhadap pelaksanaan atau belajar mengajar (KBM).

c. Cara pengambilan data

- 1) Hasil lembar kerja siswa diperoleh dari penelitian lembar kerja siswa yang dikerjakan oleh siswa.
- 2) Hasil belajar diperoleh dari nilai atau tes I,II.
- 3) Situasi KBM pada saat dilaksanakan tindakan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

d. Alat pengumpulan data

- 1) Lembar Observasi
- 2) Telaah dokumen
- 3) Tes Matematika Siklus I dan II

4. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pemberian tindakan kelas pada pembelajaran ini apabila keaktifan siswa mencapai 60%, hasil nilai rata-rata kelas mencapai minimal 70 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 75%, dikarenakan sebelum diadakan penelitian tindakan penelitian kelas ini hasil nilai rata-rata kelas pada umumnya kurang dari 65 dan ketuntasan belajar klasikal kurang dari 70%.

Kriteria keberhasilan

NILAI RATA – RATA	PENAFSIRAN
< 50	Kurang sekali
50-54	Kurang
55-65	Cukup
66-75	Baik
>75	Baik Sekali